

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMK NEGERI 3 KOTA
SOLOK DALAM MENGEMUKAKAN PENDAPAT DI
KELAS**

SKRIPSI

*Diajukan ke Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarajana Pendidikan*

**Dosen Pembimbing,
Dr. Netrawati, S.Pd., M.Pd., Kons.**



Oleh,

IQBAL MAULANA AKMAL

NIM. 18006028

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI


**Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan
Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok
dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas**

Nama : Iqbal Maulana Akmal
NIM/BP : 18006028/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Agustus 2023

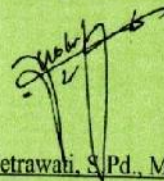
Disetujui oleh:

Ketua Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Netrawati, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 19741205 200801 2 016

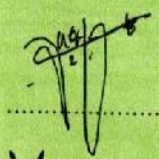

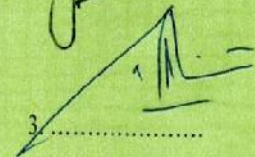
PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan
Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok dalam
Mengemukakan Pendapat di Kelas .
Nama : Iqbal Maulana Akmal
NIM/BP : 18006028/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Netrawati, S.Pd., M.Pd., Kons..	1. 
2. Anggota 1	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons..	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iqbal Maulana Akmal
NIM/BP : 18006028/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan
Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok dalam
Mengemukakan Pendapat di Kelas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 11 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Iqbal Maulana Akmal

NIM. 18006028

ABSTRAK

Iqbal Maulana Akmal, 2023. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) interaksi teman sebaya, (2) kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat di kelas, serta (3) menguji analisis hubungan interaksi teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat di kelas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini siswa kelas 10 dan 11 SMK N 3 Kota Solok Semester Januari – Juni 2023, Sample yang dipilih dengan jenis *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah “Instrumen penelitian Interaksi Teman Sebaya dan Instrument Kepercayaan Diri” dengan menggunakan skala model *likert*.

Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik korelasional *Pearson Product Moment*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) interaksi teman sebaya berada pada kategori tinggi, (2) kepercayaan diri pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat di kelas dengan koefisien korelasi 0,768 dan taraf signifikan 0,000.

Kata Kunci: Interaksi Teman Sebaya, Kepercayaan Diri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas”. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Netrawati., S.Pd., M.Pd., Kons. selaku dosen Pembimbing Akademik yang sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
2. Bapak Prof. Dr Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji.
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji.
4. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S., Kons., selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
5. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
6. Ibu Soeci Izzati S.Pd., M.Pd. selaku dosen eksternal yang telah bersedia untuk diminta sebagai dosen *judge* angket peneliti.
7. Bapak dan Ibuk Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang sudah memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses

administrasi.

9. Terima kasih untuk yang teristimewa kedua orangtua tersayang, Ayahanda Akmal dan Ibunda Neldawati, S.Pd.I yang telah memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, arahan, doa dan dukungan baik secara moril dan materil demi kelancaran dan kesempurnaan selama masa perkuliahan sampai tugas akhir perkuliahan (skripsi) terselesaikan, terima kasih telah sabar menghadapi dan mendampingi saya selama ini.
10. Abang Diki Kurnia Akmal, S.Pd , adik Nabil Muhammad Akmal
Terima kasih untuk selalu mendoakan, mendukung dan melindungi penulis.
11. Terima kasih untuk Aisyah Nayrah, S.Pd yang sudah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran selama proses penyelesaian skripsi ini, serta support yang tiada henti.
12. Terima kasih untuk Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 FIP UNP yang telah mau berbagi ilmu dan mau mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. Terima kasih untuk sepupu Deni Junia Fitri, S.Pd., M.Pd. dan M.Ihsan Nuriski yang telah membantu, menemani dan mensupport peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
14. Terima kasih untuk karyawan dan staf Departemen Bimbingan dan Konseling yang sudah membantu keperluan saya selama dikampus.

15. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi saya yang menulis dan khususnya untuk semua pihak yang membaca.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kepercayaan Diri	11
1. Pengertian Kepercayaan Diri	11
2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	16
4. Ciri-ciri Individu yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	20
B. Interaksi Teman Sebaya	23
1. Pengertian Interaksi Teman Sebaya	23
2. Ciri-ciri Interaksi Teman Sebaya	26
3. Faktor-faktor Interaksi Teman Sebaya.....	27
4. Bentuk-bentuk Interaksi Teman Sebaya.....	29
5. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya.....	31
6. Konsep Interaksi Teman Sebaya.....	33
C. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.....	34
D. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Siswa	34
E. Penelitian yang Relevan	36
F. Kerangka Berpikir.....	37
G. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	42

D. Defenisi Operasinal	43
------------------------------	----

E. Instrumen dan Pengembangannya	44
F. Pengumpulan Data	46
G. Teknis Analisis Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Interaksi Teman Sebaya	51
2. Deskripsi Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di kelas.....	56
3. Deskripsi Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas.....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Interaksi Teman Sebaya	64
2. Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas	66
3. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas.....	69
4. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

KEPUSTAKAAN	78
--------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Table 1. Populasi Penelitian	40
Table 2. Sampel Penelitian	42
Table 3. Skor Item Interaksi Teman Sebaya	44
Table 4. Skor Item Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas	44
Table 5. Kisi-kisi Instrumen	45
Table 6. Kategori Penskoran Hasil Penelitian	47
Table 7. Uji Normalitas	48
Table 8. Uji Linier	49
Table 21. Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Nilai r.....	50
Table 9. Deskriptif Statistik Interaksi Teman Sebaya	51
Table 10. Deskriptif Interaksi Teman Sebaya Secara Umum.....	52
Table 11. Deskriptif Interaksi Teman Sebaya pada Aspek Tingkat Keterbukaan	53
Table 12. Deskriptif Interaksi Teman Sebaya pada Aspek Kerjasama.....	54
Table 13. Deskriptif Interaksi Teman Sebaya pada Aspek Frekuensi Hubungan.....	55
Table 14. Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas	56
Table 15. Deskriptif Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas Secara Umum.....	57
Table 16. Deskriptif Kepercayaan Diri Siswa pada Aspek Merasa Adekuat.....	58
Table 17. Deskriptif Kepercayaan Diri Siswa pada Aspek Merasa Diterima	59
Table 18. Deskriptif Kepercayaan Diri Siswa pada Aspek Percaya Pada Diri Sendiri	61
Table 19. Deskriptif Kepercayaan Diri Siswa pada Aspek Tenang dalam Situasi	

Sosial.....	62
-------------	----

Table 20. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Kelas.....	63
--	----

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir 37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap masa remaja memiliki tugas perkembangan, yang mana pada masa remaja merupakan masa perkembangan yang akan dilewati oleh individu. Pada masa perkembangan remaja individu mencapai kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Perubahan fisik maupun perubahan psikis dalam kehidupan sosial akan mendatangkan berbagai persoalan dan tantangannya sendiri (Fitri, 2018). Pada masa remaja, salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi remaja adalah memiliki kepercayaan diri, yang mana hal ini merupakan percaya pada kemampuan dan penilaian diri sendiri untuk dapat melakukan suatu pekerjaan yang akan dilakukan dan juga keefektifan pendekatan yang dilakukan.

Kepercayaan diri merupakan salah satu hal yang penting pada kepribadian yang memberikan peranan dalam kehidupan manusia. Banyak ahli mengakui bahwa kepercayaan diri menjadi faktor penentu kesuksesan seseorang. Kepercayaan diri ini menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertindak (Surya, 2009).

Rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan) melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat diajarkan dan

ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya-upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi percaya diri, salah satunya yaitu interaksi sosial teman sebaya. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga, seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi (Ahmadi, 2002).

Slameto (2010) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor eksternal antara lain yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan sekunder yang dekat dengan anak yaitu lingkungan masyarakat atau pergaulan. Anak-anak yang mendapatkan didikan baik di rumah akan kesulitan untuk menyesuaikan diri di tengah lingkungan yang kurang baik keadaannya. Berdasarkan ciri-ciri masa kanak-kanak akhir yang senang bermain, rasa penasaran yang besar, mudah dipengaruhi, dan suka berkelompok dengan teman sebaya (Susanto, 2013).

Apabila anak diterima dengan baik oleh kelompok teman sebayanya maka emosi menyenangkan akan mendominasi, sedangkan apabila anak ditolak atau diabaikan oleh kelompok sebaya, maka emosi tidak menyenangkan akan mendominasi (Rifa'I & Anni, 2012). Faktor lingkungan sekitar berpengaruh terhadap pembentukan kepercayaan diri anak. Hal tersebut karena percaya diri bukanlah suatu bawaan lahir dan tidak dimiliki secara alamiah oleh individu. Anak yang memiliki hubungan baik atau diterima

dilingkungan sebayanya maka akan lebih memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Kegiatan belajar yang dilakukan di kelas terdapat proses interaksi antar teman sebaya yang dapat membentuk kepercayaan diri siswa dan perubahan perilaku peserta didik. Apabila siswa memiliki hubungan yang kurang baik dengan teman sebayanya maka akan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri siswa dan kepercayaan dirinya dan kemudian akan berdampak terhadap proses pembelajaran siswa di kelas, khususnya dalam mengemukakan pendapat di kelas.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya percaya diri seorang anak adalah teman sebaya, hal ini dikarenakan anak banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Hal ini dijelaskan oleh Santrock bahwa dukungan sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri pada yang seusia dan kematangannya sama dari pengaruh dukungan sosial dan persetujuan sosial dalam bentuk konfirmasi dari orang lain.

Melalui interaksi dengan teman sebaya anak merasa banyak mendapatkan keuntungan diantaranya anak dapat belajar lebih mandiri, anak juga dapat belajar memecahkan masalah dengan caranya sendiri atau dengan cara melihat bagaimana teman-temannya memecahkan masalah mereka.

Keyakinan individu terhadap dirinya baik remaja maupun dewasa timbul karena mereka memiliki rasa percaya diri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat melakukan apapun dengan keyakinan akan berhasil, apabila ternyata gagal seseorang tidak lantas merasa putus asa dan akan tetap mempunyai semangat untuk mencoba kembali. Oleh karena itu rasa percaya diri

menjadi modal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan segala kegiatan sehingga individu tidak mudah putus asa dan berani dalam mengambil tindakan dan melakukan sesuatu. Individu yang memiliki rasa percaya diri yang baik maka akan dengan mudah dalam melakukan segala kegiatan. Sebaliknya individu yang memiliki rasa percaya diri yang kurang akan sulit melakukan sesuatu, akan merasa minder, sulit dalam menyesuaikan diri.

Menurut Elfiky (2009) rasa percaya diri merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Rasa percaya diri berasal dari tindakan, kegiatan dan usaha untuk bertindak bukannya menghindari keadaan dan bersifat pasif.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Hakim (Apriyanti, 2011) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap aspek kelebihan yang dimilikinya dan membuat kemampuan untuk mencapai berbagai tujuan hidup.

Rakhmat (2009) menyatakan apabila orang merasa rendah diri, ia akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasannya pada orang lain, dan menghindar untuk berbicara di depan kelas, karena takut orang lain akan menyalahkannya. Kecemasan dalam interaksi sosial disebabkan oleh adanya pikiran-pikiran negatif dalam diri individu. Individu merasa orang lain tidak dapat menerima dirinya sendiri karena perbedaan-perbedaan yang dimiliki masing-masing individu, seperti perbedaan status sosial, perbedaan status ekonomi dan juga perbedaan dalam pendidikan.

Sejalan dengan yang dinyatakan oleh Maslow (Kartono & Kartini, 2000) bahwa kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk pengembangan

aktualisasi diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Kepercayaan diri siswa diasumsikan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan individu dalam berbicara di depan kelas. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang memadai dapat mengurangi kecemasan yang terjadi pada diri individu saat berbicara di depan kelas, dan siswa tersebut juga dapat menyikapi sebuah proses berbicara di depan kelas dengan respon yang positif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMKN 3 Kota Solok pada tanggal 14 Maret 2022 terdapat siswa yang tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat di depan kelas karena kurangnya rasa percaya diri siswa yang menimbulkan rasa takut, gelisah dan khawatir dalam proses pembelajaran ketika guru meminta siswa untuk maju kedepan ataupun menjawab pertanyaan dari guru pada saat proses belajar. Setelah dilakukan observasi mengenai permasalahan tersebut, ditemukan salah satu faktor ketidakpercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat dikelas adalah karena siswa tidak memiliki teman di kelas, siswa kurang bersosialisasi dengan teman sekelas, dan siswa takut ditertawakan oleh teman ketika menyampaikan pendapat didepan kelas.

Mendukung kepercayaan diri siswa dilihat dari faktor-faktor yang telah dijabarkan di atas, saat ini dapat kita lihat bahwa banyaknya individu yang tidak

percaya diri dalam melakukan suatu pekerjaan karena kurangnya rasa percaya diri. Kepercayaan diri ini dapat timbul karena adanya interaksi individu dengan lingkungan terutama disekolah.

Selanjutnya, terdapat beberapa pengaruh interaksi sosial menurut para ahli, interaksi sosial memberi keyakinan dan kepercayaan seseorang untuk melakukan sesuatu karena merasa diterima, dicintai dan merupakan bagian dari lingkungan. Individu yang mampu berinteraksi di lingkungannya, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dan teman sebaya akan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi (Bisri, 2013).

Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat, dimana dalam lingkungan tersebut terdapat interaksi individu satu dengan individu lain, keadaan tersebut memberi pengaruh terhadap perkembangan rasa percaya diri individu. Kepercayaan diri yang tinggi akan membantu individu untuk mudah mengutarakan perasaan atau pendapat kepada orang lain (Galenus, 1998).

Interaksi sosial teman sebaya dapat membentuk kepercayaan diri karena kepercayaan diri seseorang bukan sesuatu yang bersifat bawaan. Setiap orang memiliki kepercayaan diri dari proses berhubungan dengan individu lain. Berinteraksi dengan orang lain membuat rasa kepercayaan dirinya muncul dalam berbagai situasi, misalnya percaya diri dalam menghadapi masalah. Ini jelas memperkuat kemungkinan bahwa terdapat pengaruh dari interaksi sosial terhadap kepercayaan diri seseorang.

Tidak dapat disangkal bahwa mencapai suatu pencapaian dalam suatu hidup manusia menumbuhkan kepercayaan diri, namun permasalahannya banyak orang yang tidak memiliki rasa percaya diri meski pandai secara akademik. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri bukan sesuatu yang dapat

tumbuh dan ada didalam diri seseorang dengan sendirinya. Kepercayaan diri berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungan. Lingkungan psikologi dan sosiologis yang kondusif akan menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri seseorang (Afiatin, 1998).

Untuk menciptakan rasa percaya diri dalam diri seseorang tentu penting nya dukungan dari lingkungan serta orang terdekat untuk membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri nya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, kepercayaan diri merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa remaja yang sangat penting untuk dimiliki, dengan adanya rasa percaya diri ini siswa dapat mengemukakan pendapat di depan kelas serta percaya akan dirinya sendiri. Rakhmat (2009) menyatakan apabila orang merasa rendah diri, ia akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasannya pada orang lain, dan menghindar untuk berbicara di depan kelas, karena takut orang lain akan menyalahkannya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi percaya diri, salah satunya yaitu interaksi sosial. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga, seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi (Ahmadi, 2002). Rasa percaya diri menjadi modal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan segala kegiatan sehingga individu tidak mudah putus asa dan berani dalam mengambil tindakan dan melakukan sesuatu. Berdasarkan pengkajian di atas maka identifikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Banyaknya siswa yang tidak aktif saat berdiskusi.
2. Banyaknya siswa yang malu berbicara di depan kelas.

3. Banyaknya siswa yang ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat di kelas.
4. Banyaknya siswa yang takut ditertawakan saat mengemukakan pendapat.
5. Banyaknya siswa yang mengasingkan diri di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas,serta agar penelitian ini memiliki arahan yang jelas dan dapat dirancang dengan baik, maka masalahnya dibatasi pada permasalahan siswa yang tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat di kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat penulis rumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa SMK N 3 Kota Solok?
2. Bagaimana gambaran interaksi teman sebaya siswa SMK N 3 Kota Solok?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan kepercayaan diri pada siswa SMK N 3 Kota Solok?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Adapun penelitian ini dilandasi dengan asumsi dari penelitian sebagai berikut :

1. Setiap siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda
2. Setiap siswa memiliki tingkat interaksi teman sebaya yang berbeda
3. Kepercayaan diri siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya interaksi sosial teman sebaya di sekolah.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan interaksi teman sebaya di SMK N 3 Kota Solok
2. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa SMK N 3 Kota Solok
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa SMK N 3 Kota Solok.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu bidang psikologi pendidikan dan bimbingan khususnya bimbingan dan konseling yaitu dalam memberikan informasi mengenai hubungan interaksi sosial ditinjau dari aspek

kepercayaan diri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi praktis kepada orang tua maupun guru pembimbing dan konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membantu, mengarahkan siswa berinteraksi sosial.